

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *Kemitraan Orangtua dan Guru dalam Membangun Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Anak Usia 5–6 Tahun di RA Al-Izzah Kota Serang*, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemitraan antara orangtua dan guru di RA Al-Izzah Kota Serang terlaksana dengan baik melalui komunikasi yang efektif, keterlibatan aktif dalam kegiatan sekolah, serta kerja sama dalam membentuk kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat. Kolaborasi ini berperan penting dalam membentuk karakter dan kesadaran anak terhadap pentingnya kebersihan diri dan lingkungan.
2. Perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan meliputi kegiatan parenting, rapat komite, monitoring perkembangan anak, pembiasaan cuci tangan dan menjaga kebersihan diri, serta kerja sama antara guru dan orangtua dalam kegiatan UKS, pemeriksaan kesehatan, dan penyediaan bekal sehat dari rumah.
3. Faktor pendukung kemitraan meliputi adanya sarana dan prasarana yang memadai, dukungan kepala sekolah, kesadaran orangtua, serta komitmen guru yang tinggi. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain kurangnya motivasi sebagian anak,

keterbatasan waktu orangtua, serta minimnya fasilitas pendukung di lingkungan rumah.

a. Faktor Pendukung

- 1) Adanya sarana dan prasarana yang mencukupi
- 2) Dukungan pendidik sejawat dan tendik
- 3) Adanya dukungan penuh kepala sekolah
- 4) Adanya kesadaran peserta didik
- 5) Dukungan orangtua peserta didik

b. Faktor penghambat

- 1) Motivasi yang rendah
- 2) Karakteristik anak usia dini
- 3) Guru tidak memenuhi SDM
- 4) Sarana dan prasarana tidak memenuhi
- 5) Kurangnya dukungan kepala sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru

Diharapkan agar guru terus berinovasi dalam mengembangkan pembelajaran yang menumbuhkan kebiasaan PHBS secara menyenangkan dan interaktif, serta memperkuat hubungan dengan orangtua melalui komunikasi rutin dan kegiatan bersama.

2. Untuk Orangtua

Orangtua diharapkan lebih konsisten menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di rumah serta memberikan

contoh nyata kepada anak, agar nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dapat terus dilanjutkan di lingkungan keluarga.

3. Untuk Sekolah ( RA Al – Izzah )

Sekolah disarankan untuk memperluas program kemitraan dengan melibatkan orangtua secara langsung dalam kegiatan PHBS, seperti family day, pemeriksaan kesehatan bersama, atau pelatihan parenting bertema kesehatan anak.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji kemitraan sekolah–orangtua dengan pendekatan kuantitatif atau pada jenjang pendidikan yang berbeda, sehingga diperoleh hasil perbandingan yang lebih luas dan mendalam.

